ABSTRAKSI

Laba dapat dijadikan parameter dalam mengukur keberhasilan perusahaan yang tercermin pada kinerja manajemennya. Bagi para investor prediksi laba sering digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Rasio keuangan mempunyai sifat future oriented dan dapat digunakan untuk memberi gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan sehingga kita dapat mengetahui seberapa besar tingkat laba yang telah dicapai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba. Obyek penelitian ini adalah perusahaan Agrikultur, Pertambangan, dan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Data yang digunakan adalah laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi tahun 2005 sampai dengan 2008. Variabel dependen yang digunakan adalah perubahan laba sedangkan variabel independennya adalah CR, GPM, OPM, NIS, ROE, ITO, TATO, dan SCL. Pengujian statistik dengan menggunakan pendekatan analisis regresi berganda dengan tingkat signifikansi 5%. Kesimpulan pengujian diambil berdasarkan hasil uji F test dan T test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan mampu memprediksi perubahan laba yang akan datang. Rasio yang dapat digunakan sebagai predictor perubahan laba yang akan datang adalah ITO, TATO, NIS, dan SCL. Dengan melihat variabel independen tersebut para investor dan kreditor dapat melakukan prediksi mengenai seberapa besar tingkat laba dan resiko yang diperoleh investor dan kreditor dalam berinvestasi dan pemberian kredit untuk jangka waktu satu tahun yang akan datang.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Perubahan Laba, Kebijakan Berinvestasi